

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran dimana tercipta suatu hubungan atau interaksi sosial antara pendidik dan peserta didik. Seorang pendidik berkewajiban untuk memberi, menanamkan nilai-nilai positif pada peserta didik. Setelah menanamkan nilai-nilai positif maka peserta didik perlu dibantu untuk menumbuhkembangkan nilai-nilai positif dan kemampuan-kemampuan yang ada dalam dirinya.

Dalam mencapai tujuan tersebut dibutuhkan pendidikan berkualitas dan proses belajar mengajar yang baik, agar dapat mengubah perilaku ke arah yang lebih baik dan dapat membentuk perkembangan peserta didik, menjadi orang yang bertanggungjawab serta dapat mengembangkan berbagai potensi yang ada dalam diri salah satunya adalah kepercayaan diri.

Kepercayaan diri adalah sesuatu yang dimiliki peserta didik untuk mengembangkan penilaian positif terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapi serta menerima segala kelebihan dan kekurangan yang dimiliki. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri, bukan berarti ia harus menjadi pusat perhatian dan kemudian bersikap egosentris.

Kepercayaan diri yang baik sangat dibutuhkan dalam diri peserta didik untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri. Kepercayaan diri

tersebut harus bisa dikembangkan dengan baik, karena dengan kepercayaan diri yang ditanamkan pada peserta didik dapat membantu untuk mengembangkan aktualisasi diri.

Aktualisasi diri adalah suatu proses dimana individu berusaha untuk mengembangkan potensi yang dimiliki serta berusaha untuk merealisasikan potensi yang dimilikinya. Aktualisasi diri pada dasarnya bisa direalisasi dengan baik ketika memberikan perhatian yang khusus pada diri peserta didik.

Peserta didik yang memiliki aktualisasi diri akan bertindak sesuai dengan segenap potensi, bakat dan kemampuan yang dimiliki dan digunakan oleh individu, sehingga tercapai eksistensi yang ideal bagi perkembangan dan pertumbuhan diri. Sebaliknya ada peserta didik yang belum aktualisasi diri sehingga peserta didik tidak dapat bertindak sesuai dengan potensi, bakat dan kemampuan yang dimiliki serta tidak dapat dikembangkan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMP Katolik Adisucipto Kupang peneliti menemukan bahwa ada peserta didik di kelas IX^B yang kurang mampu untuk mengaktualisasikan diri. Hal ini nampak dalam perilaku peserta didik seperti, tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, jarang mengunjungi perpustakaan, tidak tertarik pada tugas yang rumit dan sulit, dan tidak membuka diri untuk bergaul.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 21 November 2016 dengan guru mata pelajaran, wali kelas dan guru BK di SMP Katolik Adisucipto Penfui Kupang, ada peserta didik tidak memiliki kepercayaan diri. Peserta didik yang

tidak memiliki kepercayaan diri umumnya tidak senang berkompetisi, tidak mampu mengemukakan pendapat dan tidak berani untuk mengerjakan tugas yang menantang sehingga siswa tidak mampu untuk aktualisasi diri.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti terdorong untuk meneliti tentang Hubungan Antara Kepercayaan Diri dan Aktualisasi Diri (Studi Deskriptif Kuantitatif Pada Peserta Didik Kelas IX^B SMP Katolik Adisucipto Penfui Kupang tahun pelajaran 2016/2017).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebagaimana yang telah dipaparkan, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah : Apakah ada hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dan aktualisasi diri peserta didik kelas IX^B SMPK Adisucipto Kupang tahun pelajaran 2016/2017?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dan aktualisasi diri peserta didik kelas IX^B SMPK Adisucipto Kupang tahun pelajaran 2016/2017.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

a. Kepala sekolah

Hasil penelitian ini membantu kepala sekolah untuk memahami arti penting untuk meningkatkan kepercayaan diri dan aktualisasi diri agar siswa dapat berkembang sesuai dengan kemampuan.

b. Guru BK

Hasil penelitian ini sebagai masukan bagi guru BK agar dapat bekerja sama dengan orang tua peserta didik, sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan diri dan aktualisasi diri peserta didik.

c. Bagi Guru Mata Pelajaran

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan kepercayaan diri dan aktualisasi diri siswa melalui pembinaan-pembinaan yang teratur.

d. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini sebagai masukan untuk dapat memperhatikan hal-hal yang dapat meningkatkan rasa kepercayaan diri dan aktualisasi diri supaya dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri.

D. Anggapan Dasar dan Hipotesis Penelitian

1. Anggapan Dasar

Menurut Arikunto (2013:56) “Anggapan dasar adalah suatu hal yang diyakini kebenarannya oleh peneliti dan dirumuskan secara jelas, berfungsi sebagai tempat berpijak bagi peneliti dalam melaksanakan penelitiannya”.

Lebih lanjut Arikunto(2013:58), menjelaskan anggapan dasar dalam penelitian diperlukan:

- a. Agar ada dasar berpijak yang kokoh bagi masalah yang akan diteliti.
- b. Untuk mempertegaskan variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti.
- c. Guna menentukan dan merumuskan hipotesis.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka anggapan dasar adalah suatu titik tolak atau pedoman kerja yang kokoh untuk mempertegaskan variabel, guna menentukan dan merumuskan hipotesis dalam penelitian. Dengan demikian anggapan dasar dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Aktualisasi diri peserta didik ditentukan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kepercayaan diri
- 2) Semakin tinggi kepercayaan diri peserta didik semakin mudah pula aktualisasi diri peserta didik, sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri peserta didik maka semakin sulit pula aktualisasi diri peserta didik.

2. Hipotesis penelitian

Menurut Arikunto (2013:60) “Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi kebenarannya”.

Berdasarkan pendapat tersebut hipotesis dapat dibedakan atas dua jenis yaitu:

- a. Hipotesis Nol (H_0) hipotesis nol menyatakan variabel X tidak mempunyai hubungan dengan variabel Y
- b. Hipotesis Alternatif (H_a): hipotesis alternatif menyatakan variabel X mempunyai hubungan dengan variabel Y.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Hipotesis Nol (H_0) yaitu: tidak ada hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dan aktualisasi diri peserta didik kelas IX^B SMP Katolik Adisucipto Penfui Kupang Tahun Pelajaran 2016/2017
- b. Hipotesis Alternatif (H_a) yaitu: ada hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan aktualisasi diri peserta didik kelas IX^B SMP Katolik Adisucipto Penfui Kupang Tahun Pelajaran 2016/2017

E. Penegasan Konsep

Penegasan konsep dimaksudkan untuk mendeskripsikan konsep-konsep dalam penelitian ini sehingga terdapat kesamaan persepsi diantara para pembaca. Adapun konsep-konsep penting yang perlu dijelaskan terkait topik penelitian sebagai berikut:

1. Kepercayaan Diri

Menurut Hakim (2002:6) “Kepercayaan diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap diri tentang segala aspek kelebihan yang dimiliki dan keyakinan tersebut membuat merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya”.

Lebih lanjut Lauster (Fasikhah, 1999: 28) “Ada 4 aspek-aspek kepercayaan diri yaitu: yakin terhadap kemampuan diri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki konsep diri yang positif, berani mengungkapkan pendapat”.

Berdasarkan pengertian para ahli tersebut, maka yang dimaksud dengan kepercayaan diri adalah suatu keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap diri sendiri untuk berbuat sesuatu dan mencapai tujuan hidupnya, sehingga peserta didik tampil dan berperilaku penuh yakin terhadap kemampuan diri sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki konsep diri yang positif dan berani mengemukakan pendapat.

Sehubungan dengan penelitian ini, kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan yang dimiliki peserta didik kelas IX^B SMP Katolik AdisuciptoPenfui Kupang tahun pelajaran 2016/2017 berupa perasaan dan anggapan dirinya dalam keadaan baik sehingga peserta didik mengembangkan penilaian positif terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan. Kepercayaan diri meliputi: keyakinanakan kemampuan diri sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki konsep diri yang positif dan berani mengemukakan pendapat.

2. Aktualisasi Diri

Aktualisasi diri adalah proses kematangan dalam diri seseorang dan menempatkan dirinya pada potensi yang dimiliki secara tepat.

Menurut Maslow dalam Arianto (2009:56) “Aktualisasi diri merupakan proses menjadi diri sendiri dan mengembangkan sifat-sifat dan potensi psikologis yang unik”.

Maslow (Jaenudin 2015:101) “Mengemukakan 4 ciri-ciri aktualisasi diri yaitu: persepsi yang tepat terhadap realita, fokus pada target pencapaian, mempunyai spontanitas, dapat menerima diri sendiri dan orang lain dengan baik”.

Berdasarkan pengertian para ahli tersebut, maka disimpulkan bahwa aktualisasi diri merupakan suatu proses individu memotivasi diri untuk merealisasikan potensi-potensi dalam diri.

Sehubungan dengan penelitian ini, yang dimaksud dengan aktualisasi diri adalah suatu proses dimana peserta didik kelas IX^B SMP Katolik Adisucipto memotivasi diri untuk merealisasikan potensi-potensi dirinya, dengan menunjukkan persepsi yang tepat terhadap realita, fokus pada target pencapaian, mempunyai spontanitas, dan dapat menerima diri sendiri dan orang lain.

F. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini dimaksudkan agar peneliti lebih fokus pada objek yang diteliti. Sehubungan dengan itu, agar fokus penelitian ini terarah, peneliti membatasi lingkup penelitian pada hal-hal berikut:

1. Variabel penelitian

Penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu kepercayaan diri sebagai variabel bebas yang diberi simbol (X) dan aktualisasi diri sebagai variabel terikat yang diberi simbol (Y).

2. Populasi dan sampel

a. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX^B SMPKatolik PenfuiKupang tahun pelajaran 2016/2017 sejumlah 25 orang.

b. Sampel dalam penelitian adalah seluruh peserta didik kelas IX^B SMPKatolik Adisucipto PenfuiKupang tahun pelajaran 2016/2017, yang berjumlah 25 orang.

3. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPK Adisucipto, Jln. Adisucipto Penfui Kupang

4. Waktu penelitian

Penelitian ini berlangsung selama 7bulan, yaitu mulai dari bulan Januari 2016–Juni2017.